

## Pengembangan Media Youtube dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab

Winna Nabillah<sup>1\*</sup>, Nirzal Sunardi<sup>2</sup>, Azyumardi Ajran<sup>3</sup>

\*1, 2, 3Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>1</sup>email: [nabillahwinna@gmail.com](mailto:nabillahwinna@gmail.com)

<sup>2</sup>email: [Nirzal270699@gmail.com](mailto:Nirzal270699@gmail.com)

<sup>3</sup>email: [ajrantanjung26@gmail.com](mailto:ajrantanjung26@gmail.com)

**Abstract:** The purpose of this research is to find out whether YouTube media can improve the speaking skills of MTs Karya Utama students and to find out the process of developing YouTube media in improving the speaking skills of MTs Karya Utama students in learning Arabic. The type of research used in this research is field research. The research instruments used in this study were observation sheets, questionnaires, and test items. While the data collection methods used in this study were observation, questionnaires, and tests. After the score results are obtained, it can be concluded that Youtube media as Arabic language teaching material is stated to be good or good to use with very good quality. So that students can use it as a learning resource in Arabic lessons.

**Keywords:** Media, Video, Vocabulary, Media-Based Youtube

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media youtube dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa MTs karya Utama serta mengetahui proses pengembangan media youtube dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa MTs Karya Utama dalam pembelajaran bahasa arab. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, angket (kuesioner), dan butir soal. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket (kuesioner), dan tes. Setelah hasil skor yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Media Youtube sebagai bahan ajar bahasa arab dinyatakan baik atau

### Artikel Info

**Received:**

July 06, 2023

**Revised:**

July 12, 2023

**Accepted:**

August 16, 2023

**Published:**

September 25, 2023

bagus digunakan dengan kualitas sangat baik. Sehingga bisa dimanfaatkan oleh peserta didik sebagai sumber belajar dalam pelajaran bahasa Arab.

**Kata Kunci:** Media, Video, Kosa-Kata, Berbasis Media youtube

## A. Pendahuluan

Di era modern saat ini masyarakat dihadapkan dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat. Hal tersebut bisa dilihat dari meningkatnya penggunaan gadget serta jumlah pengguna layanan internet setiap tahunnya. Teknologi informasi sendiri mempunyai pengertian sebuah alat untuk menunjang suatu pekerjaan atau tugas yang berkaitan dengan informasi (Haag & Keen, 1996).

Sedangkan menurut Ngafifi (2014), kemajuan teknologi ialah suatu hal yang berjalan sesuai dengan arah perkembangan ilmu pengetahuan, yang mempunyai dampak negatif maupun positif di dalamnya. Berdasarkan data WSIS 50 persen penduduk di dunia terhubung dengan internet. Indonesia juga merasakan dampak dari perkembangan teknologi dan komunikasi ini dimana pengguna mobile phone lebih banyak dibandingkan jumlah jiwa penduduk Indonesia. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap orang rata-rata memiliki dua atau lebih mobile phone dalam kehidupannya. Penduduk ini juga selalu terhubung atau terkoneksi dengan internet sehingga memiliki akun internet.

Fenomena kemajuan yang sangat signifikan dalam bidang ilmu komunikasi, memicu beberapa ahli menjuluki fenomena tersebut sebagai revolusi komunikasi (Zamroni, 2009). Perkembangan teknologi dan komunikasi memudahkan seseorang untuk terhubung dengan berbagai informasi sehingga memudahkan dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Melalui perangkat gadget dan komputer masyarakat dapat melakukan kegiatan seperti menonton, mencari informasi, menggunakan media sosial (bila terhubung dengan internet). Ini mengakibatkan perilaku mereka berubah dimana dulunya ketika menonton harus menggunakan televisi namun saat ini dapat menggunakan youtube untuk melihat berbagai video. Dwiningrum, (2012) menjelaskan bahwa efek yang dihasilkan dari perkembangan teknologi sudah diakui serta hasilnya bisa dinikmati

oleh banyak orang dalam hal kemudahan serta kenyamanan yang disuguhkan.

Youtube mempunyai pengertian sebagai situs media digital (video) yang dapat di download, diunggah, serta dibagikan (share) di seluruh penjuru negeri (Baskoro, 2009). Youtube merupakan situs sosial media yang sering dipakai serta fenomenal dikalangan masyarakat. Masyarakat menggunakan youtube baik dalam melihat berita terkini, mencari informasi, bahkan untuk hiburan seperti menonton film, mendengarkan lagu atau menonton berbagai tutorial.

Menurut Sianipar, (2013) youtube ialah sebuah basis data berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu. Youtube mempunyai fungsi untuk mencari suatu informasi video atau melihat video secara langsung. Youtube dirancang sebagai situs berbagi video yang sangat populer terutama dikalangan generasi muda dan bahkan youtube sebagai situs untuk berbagi informasi di era digital saat ini. Generasi muda hampir sebagian besar menggunakan youtube dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek dasar yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, keterampilan menulis. Berbicara merupakan suatu alat untuk mengungkapkan ide dan menyampaikan informasi kepada pendengar sebagai media agar pembicaraan dapat dilaksanakan. Berbicara merupakan suatu bagian integral dari keseluruhan personalitas atau kepribadian, mencerminkan lingkungan sang pembicara, serta kontak-kontak social dan pendidikannya. Berbicara merupakan kemampuan dalam pengucapan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata dengan tujuan untuk mengekspresikan, menyampaikan, menyatakan pikiran, gagasan, serta perasaan (Tarigan dalam luluk dkk, 9).

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa yang sering di pakai di berbagai tempat diseluruh dunia. Sebagian negara yang ada di dunia menjadikan bahasa arab sebagai bahasa resmi di negara tersebut. Sebagai bahasa Internasional, Saudi Arabia, Qatar, Abu Dhabi merupakan beberapa negara yang menggunakan bahasa arab sebagai bahasa pengantar dalam komunikasi sehari-hari.

Maka tidak mengherankan jika disetiap Pondok Pesantren di Indonesia pun menjadikan bahasa Arab bahasa komunikasi. Ataupun di sekolah sekolah Islam pasti

mengajarkan bahasa arab. Dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang perguruan tinggi pelajaran / mata kuliah bahasa arab merupakan mata kuliah wajib. Maka semakin nyata adalah betapa pentingnya bahasa arab bagi umat Islam.

Bahasa Arab di negara Timur Tengah terus berkembang sesuai dengan perkembangan kebudayaan, Akibatnya siswa Indonesia yang ingin meneruskan studinya ke negara Timur Tengah akan menghadapi berbagai kesulitan. Sementara itu, juga terdapat dinamika perbedaan bentuk pengajaran bahasa Arab dalam lingkungan lembaga pendidikan di Indonesia. Seperti bentuk pengajaran bahasa Arab di sekolah MTS Kraya Utama terfokus pemahaman teks berbicara bahasa arab, terintegrasi pada empat aspek kemahiran bahasa. Untuk mengatasi kesulitan bagi siswa MTS Karya Utama dalam belajar dan menguasai bahasa Arab, maka ada beberapa hal yang harus diterapkan oleh unsur-unsur utama dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa arab, seperti media youtube, elektronik, dan media lainnya, yaitu pembaharuan metode pembelajaran bahasa Arab dengan memadukan empat kermahiran berbahasa, bobot pengajaran mata pelajaran bahasa Arab perlu ditambah, materi yang diajarkan harus selalu disesuaikan dengan perkembangan bahasa Arab di negara Timur Tengah, mengelola lingkungan bahasa Arab yang kondusif.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah digunakan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan paedagogis dan pendekatan psikologis.

Teknik sampling yang peneliti gunakan adalah teknik proportionate stratified random sampling. Proportionate stratified random sampling adalah teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai unsur yang tidak homogeny dan berstrata (tidak

sama) secara proporsional. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, angket (kuesioner), dan butir soal. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket (kuesioner), dan tes.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Langkah awal dalam penelitian ini adalah Pengembangan Media Youtube dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada pembelajarn Bahasa Arab, untuk kelas VII Mts Karya Utama. Media yaoutube ini dibuat sesuai pembicaraan yang biasa diucapkan siswa di sekolah maupun di lingkungan. Media Youtube ini juga di desain semenarik mungkin untuk di dengar para siswa.

Pada bab ini dideskripsikan hasil-hasil penelitian sesuai dengan tahapan-tahapan penelitian pengembangan dari Borg and Galls yang disedrehanakan meliputi; define (pendefinisian), design (perencanaan), dan develop (pengembangan). (Borg R., & Galls, S. K.: 2007, 204-21)

1. Desain Media Youtube ini menggunakan metode Research and Development atau R&D. Tahapan pembuatan Media Youtube ini terdiri dari define, tahapan ini dilakukan untuk memperoleh penjelasan mengenai media yang akan digunakan tahap berikutnya adalah design, tahap ini dilakukan untuk memperoleh rancangan dan proses penyusunan Video. Tahap ketiga adalah development, Video Percakapan antar dua dua orang yang sudah selesai dibuat kemudian di validasi. Media Youtube yang sudah di validasi kemudian di uji cobakan terhadap siswa kelas VII Tsanawiyah Karya Utama Kota Medan
2. Didalam angket untuk validasi ahli materi terdapat 8 pertanyaan. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa skor tertinggi adalah 5, skor terendah adalah 1, skor maksimal adalah 40, dan skor terendah adalah 8. Pada tahapan validasi oleh ahli materi, ada beberapa revisi yang harus dilakukan untuk memperbaiki produk agar bisa layak diuji cobakan kepada peserta didik. Setelah melakukan revisi, maka didapatlah skor nilai untuk aspek materi dari

ahli materi. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, hasil persentase yang diperoleh dari validasi ahli materi yaitu 85 %, yang berada dalam rentang persentase 81 % - 100 % atau masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Jika dilihat dari tabel pedoman persentase, untuk aspek materi sudah mendapatkan kategori “Sangat Baik” untuk bisa diuji cobakan kepada para peserta didik kelas VII.

3. Didalam angket untuk validasi ahli media terdapat 9 pertanyaan. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa skor tertinggi adalah 5, skor terendah adalah 1, skor maksimal adalah 45, dan skor terendah adalah 9. Pada tahapan validasi oleh ahli media, ada beberapa revisi yang harus dilakukan untuk memperbaiki produk agar bisa layak diuji cobakan kepada peserta didik. Setelah melakukan revisi, maka didapatkan skor nilai untuk aspek desain dari ahli media. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, hasil persentase yang diperoleh dari validasi ahli media yaitu 71 %, yang berada dalam rentang persentase 61 % - 80 % atau masuk dalam kategori “Baik”. Jika dilihat dari tabel pedoman persentase, untuk aspek desain sudah mendapatkan kategori “Baik” untuk bisa diuji cobakan kepada para peserta didik kelas VII.
4. Uji coba produk ini dilakukan di kelas VII Tsanawiyah Karya Utama Kota Medan. Jumlah peserta didik dalam satu kelas sebanyak 20 orang. Media Youtube yang diproduksi oleh peneliti dilakukan pada 1 kali uji coba. Terdapat 10 pertanyaan dalam posttest yang diberikan kepada peserta didik. Perbandingan kedua hasil perolehan nilai pretest dan posttest diatas dijelaskan bahwa hasil rata rata pretest 55,8 yaitu berada pada kisaran 41-60 yang termasuk kategori Cukup Baik, setelah dilakukan posttest hasil nilai rata rata 89,2 yaitu berada pada kisaran 81-100 termasuk kategori Sangat Baik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk media youtube sebagai bahan ajar bahasa arab dinyatakan baik atau bagus digunakan dengan

kualitas sangat baik. Sehingga sudah bisa dimanfaatkan oleh peserta didik sebagai sumber belajar atau referensi bacaan dalam pelajaran bahasa Arab.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Validasi ahli media pada penelitian ini menghasilkan nilai sebesar 4,5 atau sangat baik dan hasil validasi ahli media sebesar 4,6 atau sangat baik. Hasil dari peserta didik secara keseluruhan menunjukkan tanggapan yang sangat baik terhadap penggunaan Rekaman video percakapan menggunakan bahasa arab dalam proses pembelajaran bahasa arab.
2. Hasil pengembangan dan penelitian ini adalah sebuah produk berupa Pengembangan Media Youtube dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Arab, untuk kelas VII MTs Karya Utama. Tahapan yang dilakukan untuk menghasilkan video percakapan dua orang menggunakan bahasa Arab untuk siswa kelas VII sebagai berikut: a) tahap pengumpulan data, tahap ini meliputi pengumpulan mufrodat dan percakapan. b) tahap menyeleksi percakapan yang akan dimasukkan beserta gambar yang sesuai c) Tahap penerjemahan, d) Tahap perancangan desain fisik Rekaman Video Percakapan dua orang yang menggunakan Bahasa Arab e) Validasi dan revisi kamus. Rekaman video percakapan Bahasa Arab disusun sesuai percakapan sehari-hari dan yang mudah digunakan.
3. Setelah mendapatkan temuan yang sudah dibahas pada pembahasan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan berbicara siswa MTS Karya Utama dengan menggunakan media youtube dinyatakan berhasil atau baik, sebab Perbandingan kedua hasil perolehan nilai pretest dan posttest dijelaskan bahwa hasil rata rata pretest 55,8 yaitu berada pada kisaran 41-60 yang termasuk kategori Cukup Baik, setelah dilakukan posttes hasil nilai rata rata 89,2 yaitu berada pada kisaran 81-100 termasuk kategori Sangat Baik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk

media youtube sebagai bahan ajar bahasa arab dinyatakan baik atau bagus digunakan dengan kualitas sangat baik digunakan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar atau referensi pembelajaran bahasa Arab.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Baskoro. (2009). *Panduan Praktis Searchingdi Internet*. Jakarta: Mediakita
- Borg, W.R. & Gall, M.D. Gall. (1983). *Educational Research: AnIntroduction*, Fifth Edition. New York: Longman.
- Darmadi, Hamid. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Dwiningrum, Siti Irene Astuti. (2012). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Haag dan Keen. (1996). *Information Technology: Tomorrow's Advantage Today*.Hammond: Mcgraw-HillCollege.
- Sutrisno. (2014). *Manajemen Sumber DayaManusia*. Cetak Ke Enam. Pranada Media Group, Jakarta.
- Zamroni. (2009). *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta : BIGRAF Publishing.
- Akilah, F. (2017). Manajemen Perencanaan Sumber Daya Manusia Di Bidang Pendidikan: Manifestasi Dan Implementasi. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 11(1), 87.
- Akrim. (2019). An Integrative Islamic Education Learning System in Khairul Imam Junior High School, Medan. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*, 1(1), 53.
- Fitria, A., & Sukma, D. (2013). Peran Guru Bimbingan dan Konseling Serta Peran Guru Mata Pelajaran Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMA Negeri. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(1), 202–207.
- Mustafa, A. (2019). Reward and Punishment in Islamic Education. *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 69.
- Nurmadiyah. (2014). Konsep Manajemen Kesiswaan. *AL-AFKAR Jurnal Keislaman Dan Peradaban*, 3(1), 46.
- Pondia, S. (2020). Stretegi Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto*, 1, 1–476.

- Romziana, L., Wilandari, W., & Aisih, L. A. (2021). Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Tikrar, Murajaah & Tasmi' Bagi Siswi Kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid. *Jurnal Karya Abdi*, 5(1), 162.
- Sartika, F., Ritonga, M., Lahmi, A., Rasyid, A., & Febriani, S. R. (2021). *Online Learning in the Low Internet Area, Planning, Strategies and Problems Faced by Students During the Covid-19 Period* (D. Oliva, S. A. Hassan, & A. Mohamed (eds.); Artificial). Springer. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-69744-0>
- Setiawan, H. R., & Ritonga, M. (2022). The Effectiveness of Online Learning System in Arabic Subject at Al-Ulum Islamic Junior High School Integrated of Medan. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 6(1), 48.
- Wijaya, C., & Rifa'i, M. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen*. Perdana Publishing.